

PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS CLOUD PADA UMKM CAFÉ ABANG DI KOTA BATAM

CLOUD-BASED FINANCIAL REPORT TRAINING FOR ABANG CAFE SMES IN BATAM CITY

Hardi Bahar^{1*}, Syarif Hidayah Lubis², Yonky Pernando³

^{1,2}(Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Universal, Indonesia)

³(Prodi Teknik Informatika, Fakultas Komputer, Universitas Universal, Indonesia)

¹hardibahar86@gmail.com, ²hidayahsyarif@gmail.com, ³yonkypernando@gmail.com

Abstrak. Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pembuatan laporan keuangan berbasis cloud untuk UMKM Café Abang di Kota Batam. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang laporan keuangan, mengoptimalkan penggunaan teknologi berbasis web, meningkatkan kemampuan dalam menentukan harga pokok produksi melalui pemisahan biaya produksi dan non-produksi, serta mendorong mereka agar lebih fokus pada pengembangan bisnis. Pelaksanaan program dimulai pada Juli hingga Desember 2024 dan melibatkan beberapa tahapan: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, serta keberlanjutan program. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha Café Abang mengenai pentingnya laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi. Hal ini tidak hanya membantu meminimalkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan laba/rugi, tetapi juga mendukung perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual yang lebih akurat. Pemanfaatan teknologi cloud dalam pencatatan keuangan turut meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyusunan laporan, dan memungkinkan akses data secara real-time, sehingga pelaku usaha dapat lebih fokus pada pengembangan strategi bisnis yang inovatif.

Kata Kunci ; Laporan Keuangan, Cloud, UMKM

Abstract. This community service program focuses on creating cloud-based financial reports for the Café Abang SME in Batam City. The program aims to enhance business owners' understanding of financial statements, optimize the use of web-based technology, improve the ability to determine the cost of goods sold by distinguishing production costs from non-production costs, and encourage them to focus more on business development. The program implementation began in July and will continue until December 2024, involving several stages: socialization, training, technology implementation, mentoring, evaluation, and program sustainability. The results of this program show an increased understanding among Café Abang's business owners regarding the importance of preparing financial reports in accordance with accounting standards. This not only helps to minimize errors in interpreting profit/loss conclusions but also supports more accurate cost calculations and pricing decisions. Utilizing cloud technology in financial recording has also enhanced operational efficiency, accelerated report preparation, and enabled real-time data access, allowing business owners to focus more on developing innovative business strategies.

Keywords ; Cloud, Financial Report, SMEs

PENDAHULUAN

Di era industri saat ini, segala sektor tak lepas dari pemanfaatan kemajuan teknologi digital. Perkembangan pesat dalam dunia teknologi telah memberikan dampak positif bagi setiap sektor industri, terlebih bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di Indonesia (Cleary dan Quinn, 2016). Seiring kemajuan teknologi dan potensi pendapatan yang terus meningkat, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkembang pesat dan memberikan dampak positif bagi perekonomian, terutama melalui pembukaan lapangan kerja

dan peningkatan ekonomi (Roza et al., 2023) . Perkembangan usaha ini tercermin dalam laporan keuangan sebagai indikator kinerja finansial. Laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang berkaitan dengan perkembangan usahanya dan tujuannya adalah memberikan informasi kinerja perusahaan segi keuangan bagi sebagian penggunaannya (IAI, 2023). Laporan keuangan usaha menjadi penting bagi setiap usaha karena dapat memberikan kinerja perusahaan dan kondisi kesehatan usaha yang dijalankan (Soejono et al., 2020).

Dalam menjalankan usaha tersebut, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan, termasuk keterbatasan dalam adopsi pemasaran digital, kebutuhan dana yang besar, terbatasnya tempat produksi, kurangnya tenaga kerja terampil, ketersediaan bahan baku yang sesuai dengan kualitas dan kuantitas, masalah legalitas dan perizinan, manajemen keuangan serta keterbatasan area produksi dan rantai distribusi (Bahar dan Lestari, 2022). Salah satu masalah utama adalah manajemen keuangan, yang terjadi karena rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan dan pembukuan, akibat fokus utama pada produksi dan pemasaran serta kurangnya pengetahuan akuntansi yang menghambat kemauan untuk mencatat keuangan secara baik (Bahar, 2019). Pencatatan keuangan sendiri merupakan proses mencatat dan menyajikan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi, tetapi UMKM seringkali hanya melakukan pencatatan sederhana terkait pemasukan dan pengeluaran yang kemudian disimpan dan digunakan untuk menyusun laporan akhir guna memantau anggaran serta menilai apakah usaha memperoleh keuntungan atau kerugian (Bahar et al., 2023).

Café Abang merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner dalam bidang minuman dan makanan. Café Abang di dirikan pada tahun 2017. Berdasarkan survey yang telah tim pengabdian lakukan Café Abang tidak melakukan pembukuan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi EMKM (IAI, 2018). Café Abang hanya melakukan secara manual dalam sebuah buku. Berikut ini merupakan profil dan gambar kondisi mitra Café Abang merupakan sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berfokus pada sektor kuliner, khususnya makanan dan minuman yang berdiri di Kota Batam sejak tahun 2017 hingga kini. Lokasinya yang strategis terletak di Ruko Kintamani (1), Jalan Blok E Nomor 5, Sungai Panas, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Café Abang bukan sekadar tempat makan, melainkan sebuah wadah untuk menikmati hidangan vegetarian yang lezat (Lee et al., 2021).

Berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah yang timbul pada laporan keuangan Café Abang diantaranya kekeliruan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluaran, kesalahan penulisan tanggal transaksi keuangan, kesalahan perhitungan biaya bahan baku, dan kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan (Lee et al., 2021). Hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami pencatatan atas laporan keuangan secara manual (Lubis et al., 2023). Kesalahan-kesalahan perhitungan tersebut dapat merugikan pihak Café Abang. Selain hal tersebut, pencatatan secara manual dianggap sudah tidak efektif dan efisien lagi karena memakan banyak waktu dan tenaga. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu mitra Café Abang memiliki informasi tentang keuangan melalui sistem informasi akuntansi yang dibuat setiap periode akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sehingga diharapkan nantinya Café Abang mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dan memberikan informasi yang relevan tentang keuangannya.

Dari uraian analisis situasi diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan Café Abang. Adapun permasalahan prioritasnya adalah sebagai berikut: Kurangnya Pemahaman tentang laporan keuangan; Pelaku usaha Café Abang sering kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi dengan akurat; Pengelolaan laporan keuangan masih manual atau menggunakan aplikasi yang kurang efisien.; Kurangnya fokus pada pengembangan bisnis.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: 1). Meningkatkan pemahaman tentang laporan keuangan; 2). Mengoptimalkan penggunaan teknologi berbasis web; 3). Meningkatkan kemampuan penentuan harga pokok produksi dalam hal membedakan biaya produksi dengan non biaya non produksi; 4). Mendorong fokus pada pengembangan bisnis. Solusi yang diberikan kepada usaha Café Abang adalah: pelatihan penggunaan aplikasi keuangan berbasis WEB, pengenalan konsep *cloud accounting*, praktik penginputan data transaksi, penyusunan laporan keuangan otomatis, monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

METODOLOGI

Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis WEB pada UMKM Café Abang di Kota Batam yang dimulai pada bulan Juli sampai dengan Bulan Desember 2024 dapat mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pada tahap ini, dilakukan penyebaran informasi dan pemahaman tentang program pelatihan kepada UMKM Café Abang. Sosialisasi ini melibatkan pengenalan tujuan, manfaat dan rencana kegiatan yang dilakukan. Sosialisasi ini bertujuan agar para pelaku usaha Café Abang memahami pentingnya pelatihan dan berpartisipasi aktif dalam program

2. Pelatihan

Pelatihan ini merupakan inti dari program pengabdian. Pelaku usaha Café Abang diberikan materi dan keterampilan terkait pembuatan laporan keuangan berbasis WEB. Adapun materi pelatihan meliputi penyampaian penyusunan laporan keuangan ke dalam sistem informasi berbasis web yang di sampaikan oleh ketua pengabdian, penyampaian pemahaman materi teori laporan keuangan yang disampaikan oleh anggota pengabdian Syarif Hidayah Lubis dan penyampaian terkait sistem informasinya yang disampaikan oleh anggota pengabdian oleh Yonky Pernando.

3. Penerapan teknologi

Setelah pelatihan, mitra Café Abang menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari dan mereka menggunakan teknologi berbasis web seperti aplikasi keuangan berbasis cloud untuk menyusun laporan keuangan secara efisien yang disampaikan oleh Hardi Bahar serta di bantu oleh 2 mahasiswa yaitu Eko Wahyudi dan Julia Metta Shanti.

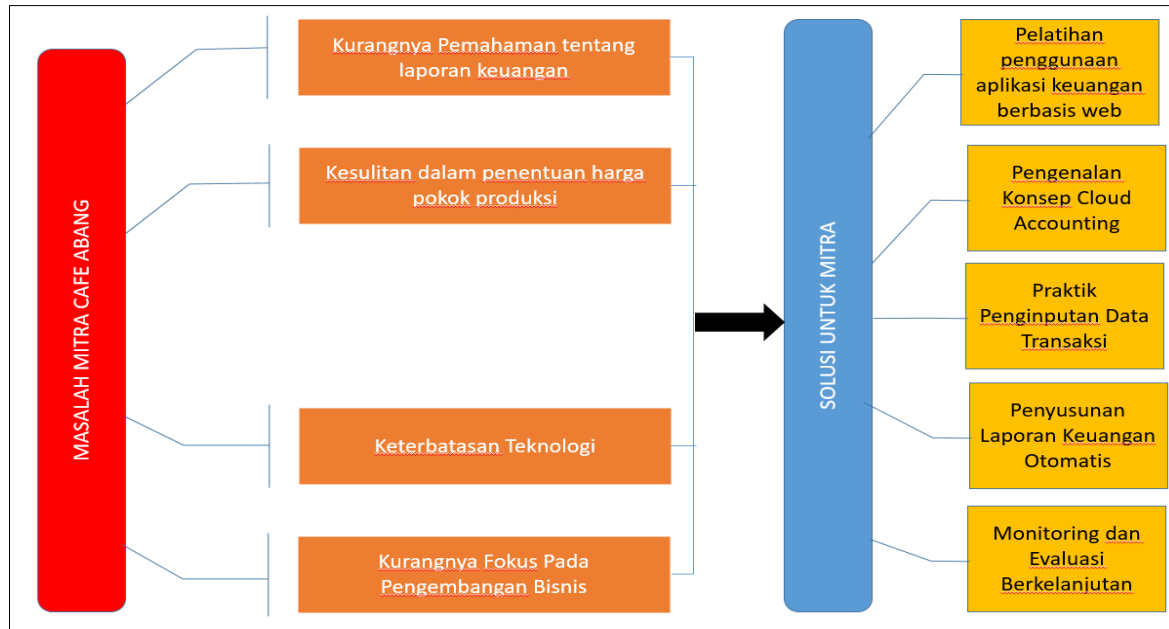
4. Pendampingan dan evaluasi

Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada mitra Café Abang. Pendampingan ini melibatkan bimbingan dan monitoring dalam mengelola laporan keuangan dan pada saat itu juga Tim pengabdian melakukan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mitra mengimplementasikan pengetahuan dengan baik dan mengatasi kendala yang mungkin muncul. Evaluasi yang diberikan kepada Café Abang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner menggunakan google form kepada 2 pengguna laporan keuangan yaitu Pemilik dan Kasir yang ada di Café Abang.

5. Keberlanjutan program

Setelah program selesai, Tim pengabdian merencanakan tindakan lanjutan seperti pelatihan tambahan atau bimbingan lebih lanjut setiap semesternya agar mitra tetap dapat mengelola laporan keuangan dengan baik setelah program berakhir.

Berikut ini berisi uraian gambaran ipteks yang di aplikasikan pada mitra yang sesuai dengan permasalahan yaitu



Figur 1. Gambaran IPTEKS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan permasalahan yang dimiliki mitra maka pengabdian ini memiliki hasil yang di capai seperti berikut :

1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Pada bulan Agustus 2024 tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada umkm Café Abang. Adapun hasil pelaksanaan sosialisasi atas program pengabdian dan permasalahan yang di hadapi Café Abang di Kota Batam menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta. Sosialisasi dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya laporan keuangan yang dapat mengambil keputusan dalam penentuan harga pokok produksi secara akurat dan pengembangan bisnis berkelanjutan. Peserta yang berjumlah 2 orang yaitu Pemilik dan Kasir atas pengguna laporan keuangan juga diperkenalkan dengan program pengabdian berupa pembuatan sistem informasi laporan keuangan berbasis cloud yang memiliki manfaat, seperti kemudahan akses data dari berbagai lokasi dan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai sumber informasi. Sosialisasi ini juga berhasil menciptakan kesadaran dan minat di kalangan pemilik dan staf cafe terhadap

teknologi baru ini, yang mereka anggap sebagai solusi untuk masalah pengelolaan keuangan yang mereka hadapi selama ini.



Figur 2. Kondisi Café Abang dan laporan keuangan Café Abang

Setelah sosialisasi, sesi pelatihan praktis tentang penginputan transaksi keuangan dan penggunaan perangkat lunak laporan keuangan berbasis cloud berlangsung dengan sangat efektif. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis dalam mengoperasikan sistem tersebut. Mereka belajar cara menginput data transaksi, menghasilkan laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca, serta memanfaatkan fitur analitik untuk menganalisis kinerja finansial. Hasilnya, proses pengelolaan laporan keuangan di Café Abang menjadi lebih terstruktur dan efisien. Para peserta merasa lebih percaya diri dan mampu mengelola laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat, yang berdampak positif pada keseluruhan manajemen keuangan cafe dan mendukung keputusan bisnis yang lebih baik.



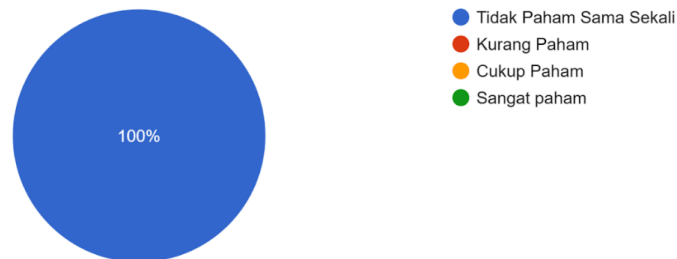
Figur 3. Persiapan Sosialisasi dan Pelatihan Program Pengabdian



Figur 4. Penyampaian materi Sosialisasi dan Pelatihan Program Pengabdian

Sebelum menggunakan aplikasi web, bagaimana tingkat pemahaman karyawan terhadap konsep dasar laporan keuangan?

2 jawaban



Setelah menggunakan aplikasi web, bagaimana tingkat literasi keuangan karyawan

2 jawaban

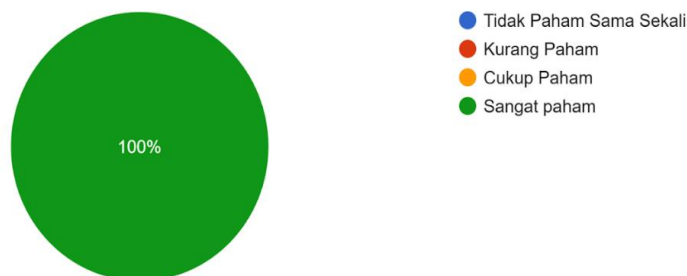


Figure 5. Hasil pemahaman mitra sebelum dan setelah sosialisasi dan pelatihan

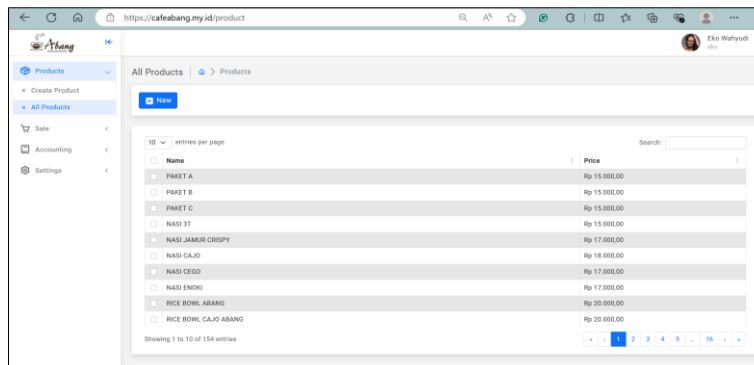
2. Penerapan Teknologi

Pada sesi pelatihan sebelumnya Tim Pengabdi melakukan analisis kebutuhan keuangan dari café abang. Berdasarkan hasil analisis tersebut Tim Pengabdi memperkenalkan beberapa bentuk model jenis perangkat lunak akuntansi yang dapat di hubungkan berbasis cloud yang sesuai dengan skala bisnis Café abang. Setelah mendapatkan perangkat lunak atas kesepakatan bersama Tim Pengabdi dengan mitra Café Abang hasil pelaksanaan kegiatan

penerapan teknologinya menunjukkan sejumlah dampak positif. Pertama, pemilik dan karyawan Café Abang berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi cloud untuk mencatat transaksi keuangan secara real-time. Mereka kini mampu menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual sebelumnya (Ayuningtyas et al., 2023).

Kedua, penerapan teknologi ini juga memudahkan akses data keuangan yang dapat diakses dari berbagai perangkat, baik di tempat kerja maupun dari jarak jauh, sehingga pemilik bisnis dapat memantau kondisi keuangan kapan saja (Robi dan Yonky, 2023). Selain itu, pelatihan ini juga memberikan hasil berupa efisiensi dalam operasional keuangan, di mana waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk pencatatan manual dapat dialokasikan ke aspek lain dari pengembangan bisnis. Hasil keseluruhan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa teknologi cloud memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan produktivitas dan akurasi manajemen keuangan di Café Abang, sekaligus memberikan landasan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan terinformasi.

Berikut hasil dokumentasi dari penerapan teknologi atas laporan keuangan berbasis cloud diantaranya:



Name	Price
PAKET A	Rp 15.000,00
PAKET B	Rp 15.000,00
PAKET C	Rp 15.000,00
NASI 3T	Rp 15.000,00
NASI JAMUR CRISPY	Rp 17.000,00
NASI CAJANG	Rp 18.000,00
NASI CENDI	Rp 17.000,00
NASI ENOKI	Rp 17.000,00
RICE BOWL ABANG	Rp 20.000,00
RICE BOWL CAJANG ABANG	Rp 20.000,00

Figur 5. Bentuk Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Cloud

3. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah diskusi atas bentuk teknologi yang digunakan atas laporan keuangan yang berbasis cloud, Tim Pengabdian melakukan pendampingan selama kegiatan pengabdian untuk membantu café abang menjalankan sistem cloud secara mandiri. Dalam masa pendampingan ini, Tim Pengabdian memantau dan memberikan bantuan jika terdapat kendala teknis atau pertanyaan dari pihak Café Abang. Pada saat pendampingan tersebut, mahasiswa terlibat dalam membantu pihak café abang dalam penginputan transaksi keuangan ke dalam laporan

keuangan berbasis cloud. Dari aktivitas mahasiswa tersebut mahasiswa juga membuat laporan bulanan selama satu semester atas kegiatan MBKM yang sudah di rekognisi

Sedangkan pada tahapan evaluasi, Tim Pengabdian melakukan evaluasi secara berkala untuk memeriksa sejauh mana Café Abang mampu menjalankan sistem berbasis cloud tersebut. Evaluasi ini mencakup diantaranya pengumpulan data dan analisis hasil dari data yang dikumpulkan. Pada pengumpulan data Tim pengabdian telah melakukan penyebaran kuesioner atas aktivitas yang sudah dilakukan dan dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan serta sesuai dengan permasalahan yang dimiliki mitra maka tim pengabdian menilai dalam bentuk kuesioner yang telah disediakan.

Tabel berikut ini menampilkan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan program pengabdian pada Café Abang atas penggunaan laporan keuangan berbasis cloud yaitu

Tabel 1 Indikator Skor Penilaian (dalam bentuk kuantitatif)

No	Pernyataan	Indikator Capaian	Ukuran	Ketercapaian
1	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Berbasis Web	Jumlah peserta yang berhasil menguasai penggunaan aplikasi keuangan berbasis web, dengan target 2 peserta dari pengguna laporan keuangan	Persentase peserta yang dapat menginput data transaksi dan menghasilkan laporan keuangan menggunakan aplikasi web setelah pelatihan (Utomo & Tehupeior, 2014)	100 %
2	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	Tingkat akurasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh peserta setelah pelatihan yaitu dengan target 2 peserta dari pengguna laporan keuangan	Perbandingan antara kesalahan dalam laporan sebelum dan setelah pelatihan. (Agustina dkk., 2022)	100 %
3	Peningkatan Literasi Keuangan	Peningkatan pemahaman peserta tentang konsep laporan keuangan dan penggunaan teknologi berbasis web yaitu dengan target 2 peserta dari pengguna laporan keuangan	Skor tes literasi keuangan sebelum dan setelah pelatihan. (Laily dkk., 2021)	100 %
4	Kemandirian dalam Pengelolaan Keuangan	Kemampuan peserta untuk menyusun sendiri laporan keuangan secara mandiri yaitu dengan target 2 peserta dari pengguna laporan keuangan	Jumlah peserta yang dapat memahami dan menghasilkan laporan keuangan tanpa bantuan setelah pelatihan. (Andjioe dkk., 2019)	100 %
Total Skor				100 %

Berdasarkan hasil pada tabel, kita dapat melihat beberapa poin penting terkait evaluasi program pengabdian. Berikut adalah ringkasan dari hasil pembahasan tabel:

1. Pelatihan penggunaan aplikasi keuangan berbasis WEB

Hasil menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai target secara maksimal dengan skor ketercapaian sebesar 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh peserta yang mengikuti pelatihan berhasil menguasai penggunaan aplikasi keuangan berbasis web

2. Peningkatan kualitas laporan keuangan

Indikator capaian pada luaran ini mencapai 100%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa materi atau metode pelatihan sudah efektif untuk membantu peserta meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka secara signifikan.

3. Peningkatan literasi keuangan

Skor ketercapaian untuk literasi keuangan tercatat pada angka 100% yang menunjukkan peningkatan yang maksimal dalam pemahaman peserta terhadap konsep laporan keuangan dan penggunaan teknologi berbasis web

4. Kemandirian dalam pengelolaan keuangan

Pada aspek kemandirian ketercapaian juga menunjukkan hasil 100% yang berarti peserta sudah berhasil menyusun laporan keuangan secara mandiri setelah pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan dapat disimpulkan Pelaku usaha Café Abang kini telah memiliki pemahaman yang lebih baik, Penerapan teknologi berbasis cloud dan otomatisasi dalam pengelolaan keuangan telah meningkatkan efisiensi operasional sekaligus meminimalkan kesalahan dan dengan laporan keuangan yang akurat, mereka mampu menentukan harga jual secara tepat, mengoptimalkan keuntungan, serta mengalokasikan waktu untuk fokus pada pengembangan strategi bisnis dan inovasi. Adapun saran untuk pelaku usaha Café Abang agar tetap melaksanakan pencatatan laporan keuangan secara konsisten sehingga dapat mengambil keputusan untuk pengembangan bisnisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui artikel ini Tim Pengabdian ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Universal dan Café Abang serta Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada

Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dana pada kegiatan program ini.

REFERENSI

- Agustina, Y., Aprilianto, R., & Safitri, N. D. (2022). Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan umkm di Sumberagung. *Jurnal Dikemas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 44-48.
- Andjioe, O. R., Soraya, S., Riyani, Y., Mardiah, K., Khamim, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Umkm. *Dikemas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 93-104.
- Ayuningtyas, N. P. W., Lubis, S. H., & Bahar, H. (2023). Pemanfaatan Penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Fortunate Business Review*, 3(2), 20–34.
- Bahar, H. (2019). Analisis Kemampuan Intelektual Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Daya Saing Bagi UMKM di Kota Batam Dalam Menghadapi Mea. *Journal of applied managerial accounting*, 3(2), 205-213.
- Bahar, H., & Lestari, E. (2022). *Analysis Of Asset Management Capability On Business Performance Among Smes In Batam City During The Covid-19 Pandemic*. *Journal Of Applied Business Administration*, 6(2), 177-184.
- Bahar, H., Lubis, Hidayah, S., & Ayuningtyas, Winda, Putu, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Excel Pada Umkm Usaha Dagang R3 Di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 5, 429-435.
- Cleary, P., & Quinn, M. (2016). *Intellectual capital and business performance: An exploratory study of the impact of cloud-based accounting and finance infrastructure*. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 255–278.
- IAI. (2018). *BAB 1 Ruang Lingkup*. SAK EMKM. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, 2.
- IAI. (2023). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Standar Akuntansi Keuangan (Sak) / Psak Umum, Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, 3-4.
- Laily, N., Sulikah, Herdiani, A., & Ardhani, L. (2021). Pelatihan Software Accurate Bagi Koperasi Untuk Meningkatkan Literasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Humanism Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 147-160.
- Lee, A., Dermawan, H., Lim, R., Xuan, T. L., Huang, Z., & Yopie, S. (2021). Rancangan Strategi Pemasaran Melalui Poster Pada Café Abang. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3, 1058-1062.

- Lubis, S. H., Bahar, H., & Ayuningtyas, N. P. W. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Excel Pada Umkm Usaha Dagang R3 di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (Snistek)*, 5, 429–435.
- Robi, R., & Yonky, P. (2023). Perancangan dan Implementasi Produk Umkm Aplikasi Vegetarian “VegeYuk” Berbasis Android. *Tin: Terapan Informatika Nusantara*, 4(4), 246–251.
- Roza, Y., pernando, Yonky, Saragih, R. E., Kaharudin, & Verdian, I. (2023). Perancangan Aplikasi Manajemen Proyek Pada PT. Sintech Berkah Abadi Berbasis Web. *J-Intech : Journal of Information and Technology*, 11(1), 167–176.
- Soejono, F., Sunarni, T., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4, 210-219.
- Utomo, A. P., & Tehupeior, K. P. (2014). Evaluasi Pelatihan dengan Metode Kirkpatrick Analysis. *Jurnal Telematika*, 9(2), 37-41.

Diterima: 16 September 2024 | Disetujui : 12 Desember 2024 | Diterbitkan : 31 Desember 2024

How to Cite:

Bahar, H., Lubis, S.H., Pernando, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Pada Umkm Café Abang di Kota Batam. *Minda Baharu*, 8(2), 256-267. Doi. 10.33373/jmb.v8i2.6872.